





BAB 5

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta memberikan gambaran mengenai pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman trauma psikologis yang dialami warga binaan menghasilkan tiga tema, yaitu kehilangan kebebasan sebagai sumber trauma psikologis, reaksi emosional akibat menjalani masa pidana, dan kesulitan adaptasi pada awal masa penahanan.
2. Adaptasi psikologis warga binaan menghasilkan tiga tema, yaitu strategi koping dalam menjalani kehidupan di lembaga pemasyarakatan, penerimaan diri dan penyesuaian terhadap kehidupan di lembaga pemasyarakatan, serta harapan dan makna hidup setelah menjalani masa pidana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan, saran yang diberikan disusun berdasarkan temua penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan psikologis bagi warga binaan, khususnya pada awal masa penahanan yang merupakan fase paling rentan terhadap tekanan psikologis. Program konseling, pembinaan mental, kegiatan keagamaan, dan dukungan sosial perlu ditingkatkan untuk membantu warga binaan mengurangi stres dan mempercepat proses adaptasi selama berada di lapas.

2. Bagi Warga Binaan

Warga binaan diharapkan mampu mengembangkan mekanisme coping yang positif selama menjalani masa pidana, seperti mengikuti kegiatan pembinaan, membangun hubungan sosial yang baik, mendekatkan diri kepada Tuhan, serta mempertahankan harapan untuk memperbaiki kehidupan di masa depan agar dapat menjalani masa pidana dengan lebih baik secara psikologis.

3. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan tetap memberikan dukungan emosional, perhatian, motivasi, dan penerimaan kepada warga binaan selama menjalani masa pidana. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu

warga binaan mempertahankan kondisi psikologis yang stabil serta meningkatkan harapan hidup dan semangat untuk berubah menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan pada saat proses pengumpulan data sebaiknya dilakukan dalam kondisi yang memberikan privasi lebih memadai sehingga partisipan dapat lebih leluasa mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan emosi yang bersifat pribadi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan eksplorasi yang lebih mendalam melalui pertanyaan wawancara yang komprehensif serta mengidentifikasi status residivis dan nonresidivis pada partisipan, karena pengalaman menjalani masa pidana sebelumnya berpotensi memengaruhi trauma psikologis dan adaptasi psikologis.

